

Analisis Rasio Profitabilitas Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Tahun 2020-2021

M. Fernando Akbar, Herlin Andani, Resti Yani, Melinia Bakti, Urmia Evita

Prodi Akuntansi Universitas Indo Global Mandiri

Email: 2020520021@students.uigm.ac.id, 2020520063@students.uigm.ac.id,

2020520057@students.uigm.ac.id, 2020520055@students.uigm.ac.id,

2020520070@students.uigm.ac.id

Abstrak

Penilaian terhadap kondisi keuangan perusahaan bisa dikerjakan dengan menganalisis laporan keuangan sebuah entitas. Analisis profitabilitas yaitu macam analisis yang dapat dilakukan untuk mengetahui kesehatan keuangan sebuah entitas. Kami menulis jurnal ini bertujuan untuk bisa diketahui perkembangan keuangan perusahaan pada periode 2020-2021. Jurnal inipun juga memakai laporan pada tahun 2021 pada perusahaan Mayora Indah. Metode atau cara yang digunakan dari penelitian inipun bersifat kualitatif dan diperoleh dari dokumen teknis dan literatur. Analisis data menggunakan studi kasus (tanpa asumsi). Hal tersebut berdasarkan kajian yang menghitung margin keuntungan PTMayora Indah Tbk: Laba Kotor Sebelum Pajak, Laba Bersih Sesudah Adanya Pajak, Laba Investasi dan Laba Atas Ekuitas. Kinerja perusahaan tersebut diketahui buruk, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk.

Kata kunci: *Analisis Profitabilitas, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan.*

Abstract

Assessment of the company's financial condition can be done by analyzing the financial statements of an entity. Profitability analysis is a type of analysis that can be done to determine the financial health of an entity. We wrote this journal with the aim of knowing the company's financial developments in the 2020-2021 period. This journal also uses a report in 2021 for the Mayora Indah company. The method or methods used in this research are qualitative in nature and are obtained from technical documents and literature. Data analysis uses case studies (without assumptions). This is based on a study that calculates PT Mayora Indah Tbk's profit margin: Gross Profit Before Tax, Net Profit After Tax,

Page **917** of **928**

Lisensi	: Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)
Published by	: Penerbit dan Percetakan CV. Picmotif
Url	: http://ejournal.lapad.id/index.php/jurbisman/issue/view/278

Investment Profit and Return on Equity. The company's performance is known to be bad, so it can be concluded that the company's performance is bad.

Keywords: *Profitability Analysis, Financial Statements, Financial Performance.*

Pendahuluan

Tentu saja, tujuan utama saat memulai bisnis adalah mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya. Namun, keberhasilan suatu bisnis tergantung pada pengelolaan keuangannya. Berdasarkan perkembangan suatu perusahaan, keberhasilan suatu perusahaan biasanya dapat diukur dari kinerja keuangannya. Sebab itu, untuk bersaing dengan entitas lain dan mengembangkan bisnis Anda menjadi perusahaan global, Anda harus menyadari bahwa Anda perlu melihat situasi perusahaan dan mempertimbangkannya. Anda dapat memperhatikan aspek finansial dan non finansial dari kesuksesan bisnis di unit global.

Baik atau tidaknya suatu perusahaan dapat dilihat bukan hanya dari sudut keuangan saja tapi dari neraca perusahaan yang dilihat dari waktu ke waktu. Laporan keuangan sangat penting bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal. Semua perusahaan harus mengecek kembali laporan keuangan mereka, sebab laporan keuangan ini nantinya dilakukan evaluasi perkembangan dan dilakukan perbandingan bisnis periode ini dengan periode lalu. Informasi kinerja ini membantu Anda memahami kemampuan organisasi Anda untuk mendapatkan aliran kas pada sumber data yang ada. Selain itu, informasi keuangan membantu mencerminkan apakah laporan tersebut efisien dalam menggunakan sumber daya tambahan perusahaan sehubungan dengan kinerja perusahaan. Pemenuhan dicapai melalui penyelesaian tugas yang bertanggung jawab dalam hal kualitas dan kuantitas. Oleh karena itu, kinerja adalah proses mengevaluasi keuangan perusahaan dengan benar dan memberikan solusi jika keputusan yang tepat dibuat dalam jangka waktu tertentu.

Analisis rasio profitabilitas juga membantu menentukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan mengetahui kinerja dan tingkat profitabilitas suatu perusahaan, Anda dapat mengetahui situasi perusahaan saat ini dan Anda dapat melihat situasi keuangan perusahaan.

Objek dari penelitian kami yakni perusahaan besar Mayora Indah, salah satu perusahaan retail yang ada di Indonesia. Kantor pusat perusahaan PT Mayora ini berlokasi di

daerah Lebak Bulus dan memiliki sekitar 100 cabang di seluruh Indonesia. Emiten barang konsumsi PT Mayora Indah Tbk ini juga menampilkan tren pertumbuhan dari 2020 sampai 2021. Pada Tahun 2020, dampak covid19 menjadi beban laba pada perusahaan ini, sebagaimana yang nampak dari lemahnya pendapatan pada tahun 2020 hingga 2,3 persen. Namun, berkat efektivitas operasi perusahaan yang sukses, hasil operasi terus berkembang dan pencapaian hingga 2,4 persen. Hal ini mengakibatkan turunnya biaya operasional sebesar 4,4 persen dari 4,7 triliun menjadi 4,5 triliun, sementara itu dilihat dari beban pokok penjualan tidak berubah sebesar 17 triliun.

Sejak tahun 2021 adalah tahun yang menjadi titik balik bagi perusahaan perseroan. Pada kuartal ketiga tahun 2021, pendapatan PT. Mayora mengalami peningkatan 13,1 persen dari tahun ke tahun, dari Rp17,6 triliun (September 2020) menjadi Rp19,9 triliun pada September 2021. Terbukti PT. Mayora terus berkembang pada jalur yang cukup positif. Bila dihitung dengan menggunakan rata-rata pertumbuhan setiap tahun. Penjualan pada perusahaan perseroan juga tumbuh sekitar 12,9 persen setiap tahunnya dalam 1 periode ini.

Tinjauan Pustaka

Laporan yang ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan entitas, laporan keuangan yang mencatat posisi keuangan, perkembangan keuangan perusahaan serta aliran kas entitas, merupakan pengertian laporan keuangan menurut IAI pada tahun 2016. Pemegang saham, kreditur, karyawan merupakan para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan dasarnya mencatat neraca, laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal. Jumlah harta, hutang, serta modal entitas pada kurun tertentu yang ada pada laporan neraca. Sementara jumlah penerimaan perusahaan dan pengeluaran selama kurun waktu merupakan penggunaan laporan rugi laba, dan laporan perubahan modal dapat menampilkan bagaimana perubahan ekuitas dan pencapaian sumber daya.

Analisis Rasio Keuangan

Analisis pelaporan keuangan yakni cara yang memungkinkan perusahaan mengevaluasi seluruh perkembangan operasi ekonomi entitas berdasarkan laporan yang muncul pada informasi keuangan sebuah entitas.

Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir pada tahun 2016. Agar perusahaan bisa memperkirakan kemampuan dalam mendapatkan laba, umumnya menggunakan rasio profitabilitas, hal tersebut dapat diukur dengan tingkat efisiensi manajemen laba. Mencocokkan berdasarkan besarnya rasio agar dapat menghasilkan keuntungan dengan memperoleh laba dari penjualan, pendapatan bersih, jumlah aset. Rasio jenis ini umumnya digunakan untuk menunjukkan seberapa besar profit yang didapat dari aktivitas organisasi dan memengaruhi entri pada laporan keuangannya, sehingga harus sama dengan standar yang berlaku. Menggunakan metrik ini pun bisa menunjukkan kinerja suatu entitas. Dari sudut pandang investor, pertumbuhan profit pada perusahaan merupakan hal penting untuk dipertimbangkan saat dilakukannya penilaian entitas di waktu kedepan. Hal tersebut tentu penting diperhatikan agar dapat diketuai sejauh mana investor pada perusahaan itu bisa mendapatkan pengembalian yang dijanjikan dengan tujuan bisa diperkirakan jumlah kembali pada investasi yang nantinya diterima oleh investor. Rasio ini pun bisa dipergunakan untuk mengukur besarnya laba pada suatu entitas, evaluasi kemampuan perusahaan dalam pembayaran kewajiban pada kreditur berdasarkan penggunaan dana serta sumber daya yang ada hingga efektivitas suatu entitas. Semakin tinggi rasio maka akan baik posisi entitas tersebut dalam profitabilitasnya. Nilai yang besar menunjukkan keuntungan yang besar pula dan kinerja perusahaan akan dilihat dari besar kecilnya laba yang didapat yang tercermin dalam jumlah pendapatan. Jenis tingkat pengembalian adalah:

1. *Marjin Laba Kotor*
2. *Marjin Laba Bersih*
3. *Return On Assets*
4. *Return On Equity*

Metode Penelitian

Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif dengan tujuan memungkinkan dilakukannya analisis data kinerja perusahaan yang tertuang dalam laporan entitas. Dengan memakai banyak teori serta fakta tentang permasalahan pada perusahaan Mayora Indah jurnal ini menjelaskan dan merangkum berbagai situasi dan situasi yang ada sebagai permasalahan berdasarkan apa yang terjadi pada perusahaan dan memberikan gambaran tentang situasi tersebut. Tujuannya adalah situasi bisnis itu. Populasi penelitian adalah laporan keuangan yang disampaikan oleh entitas Mayora Indah dan sampel yang dipakai yaitu laporan pada Mayora Indah di tahun 2021.

Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam penulisan jurnal ini adalah penggunaan teknik analisis return. Untuk memperkirakan perkembangan keuangan suatu perusahaan, alat-alat berikut digunakan untuk menganalisis indikator profitabilitas:

1) Marjin Laba Kotor Sebelum Pajak

Margin kotor sebelum pajak dihitung dari penjualan dan pengeluaran. Perhitungan margin laba kotor sebelum pajak membantu mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan semua biaya persediaan.

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

2) Marjin Laba Bersih Sudah Pajak

Kalkulator Margin Laba Neto Sesudah Pajak adalah persentase terhitung yang dipakai untuk melihat margin laba bersih entitas dari penjualan. Valuation Ratio adalah perbandingan laba bersih sesudah pajak dengan pembelian net sesudah pajak. Margin laba bersih juga dapat digunakan untuk alat pembanding untuk kinerja perolehan laba perusahaan setelah dikurangi

semua biaya, pengeluaran, dan pajak.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

3) Rasio Pengembalian terhadap Aset

ROA adalah alat untuk mengevaluasi pendapatan perusahaan sebagai persentase dari total aset.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

4) Rasio Pengembalian Terhadap Modal

ROE merupakan alat perhitungan yang dipakai sebagai agar mengetahui kemampuan entitas dalam mendapatkan keuntungan atas ekuiyas yang diberikan oleh para pemegang sahamnya.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Pembahasan

1. Gambaran Umum dan Objek Penelitian

PT Mayora Indah Tbk. (perusahaan kami) didirikan sejak tahun 1977 dan mulai melayani masyarakat ketika Mei 1998. Pabrik pertama bertempat pada wilayah metropolitan Tangerang, menyasar wilayah metropolitan Jakarta dan sekitarnya. Selain mencatatkan sahamperseroan pada Bursa Efek di daerah Jakarta untuk pertama kali pada 4 Juli 1990, hal ini menunjukkan perkembangan perseroan melalui perubahan status menjadi perseroan terbuka. Selama bertahun-tahun, perusahaan dengan cepat tumbuh menjadi perusahaan besar yang berkantor pusat di ASEAN. Perusahaannya yaitu salah satunya mendirikan berbagai pabrik serta berbagai kantor pemasaran pada negara di Asia Tenggara. Hingga saat ini, produk perusahaan didistribusikan di lima benua di seluruh dunia. Hingga 2017, kembang gula Kopicodibawa di orbit mengelilingi Bumi oleh awak Stasiun Luar Angkasa Internasional.

Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil laporan entitas Mayora Indah pada 2020 hingga 2021. Dibawah ini dijelaskan mengenai ringkasan data laporan pada perusahaan Mayora Indah sejak 2 (dua) tahun, sebagai berikut:

Tabel 1

No.	Post Akun	Periode	
		2020	2021
1	Penjualan Bersih (<i>Net Sales</i>)	24.476.953.742.651	27.904.558.322.183
2	Total Aset (<i>Total Assets</i>)	19.777.500.514.550	19.917.653.265.528
3	Laba Kotor (<i>Gross Profit</i>)	2.683.890.279.936	1.549.648.556.686
4	Laba Bersih (<i>Net Income</i>)	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953
5	Total Modal (<i>Total Equity</i>)	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135

Sumber: Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Gross Profit Margin (Marjin Laba Kotor sebelum Pajak)

Margin laba kotor adalah cara yang dipakai agar bisa melihat perkembangan keuangan. Kemampuan entitas untuk beroperasi secara finansial dapat diuji dengan menghitung metrik yang biasa disebut profitabilitas perusahaan. Margin laba kotor membandingkan laba kotor dan penjualan untuk periode yang sama dan menentukan kemampuan entitas agar mendapatkan untung dari jual beli. Dibawah ini adalah jumlah hitung gross margin perusahaan Mayoran Indah periode 2020-2021.

$$GPM = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Tabel 2

Tahun	Laba Kotor (x)	Penjualan Bersih (y)	Rasio (x/y*100%)
2020	2.683.890.279.936	24.476.953.742.651	10,96%
2021	1.549.648.556.686	27.904.558.322.183	5,55%

Sumber: Annual Report Mayora Indah.

Dilihat pada tabel 2, perhitungan memakai rasio *gross pendapatan margin*, entitas Mayora Indah pada 2020 memiliki *gross pendapatan margin* sebesar 10,96%, dan saat 2021 *gross pendapatan margin*nya sebanyak 5,55% bisa dibidang mengalami penurunan sebanyak 5,41 %.Stnadar Rata perusahaan untuk *gross pendapatan margin* yakni 30% (Kasmir,157. Bisa disimak gambar 3 bahwa nilai *gross pendapatan margin* pada 2020 sebanyak 10,96% dan 2021 sebanyak 5,55%. Bisa sebut adanya perkembangan perusahaan dalam sudut keuangan keadaanyang tidak bagus.

Net Profit Margin (Marjin Laba Bersih sudah Pajak)

Margin laba bersih menguji kemampuan entitas guna mendapatkan keuntungan yang dihasilkan dari penjualan. Semakin besar jumlah pendapatan bersih margin maka berarti semakin baik carakerja keuangannya. Berikut hasil perhitungan dari margin net laba entitas Mayora Indah periode 2020-2021.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Net Sales}} \times 100\%$$

Tabel 3

Tahun	Laba Bersih (x)	Penjualan Bersih (y)	Rasio (x/y*100%)
2020	2.098.168.514.645	24.476.953.742.651	8,57%
2021	1.211.052.647.953	27.904.558.322.183	4,34%

Sumber: Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Dari tabel 3 di atas, Mayora Indah saat 2020 mempunyai rasio net profit margin sebanyak 8,57% dan saat 2021 sebanyak 4,34 % dimana artinya adanya penurunan sebanyak 4,23%. Standar dari rata-rata industri net profit margin adalah 20% (Kasmir, 2015:201) ^[7]. Bisa dinilai bahwa kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

Return On Assets (Rasio Pengembalian terhadap Aset)

Return on Assets yakni kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumberdaya yang digunakannya. Maka dari itu, semakin tinggi nilai rasio ini, akan semakin efektif penggunaan aset dalam menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Berikut yakni jumlah perhitungan pengembalian investasi Mayora Indah selama dua tahun sejak 2020 hingga 2021.pada PT Mayora Indah Tbk.

$$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Tabel 4

Tahun	Laba Bersih (x)	Total Aset (y)	Rasio (x/y*100%)
2020	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	10,61%
2021	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	6,08%

Sumber: Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Tabel 4 di atas, diperhitungkan dengan rasio *return on assets*, entitas Mayora Indah saat 2020 memiliki rasio *return on assets* sebanyak 10,61% dan pada saat 2021 rasio *net pendapatan margin* sebanyak 6,08% artinya mengalami penurunan senilai 4,53%. Standar dari rata-rata industri untuk *return on assets* yakni 30% (Kasmir, 2008). Bisa dikatakan bahwa kinerja dari keuangan perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

Return On Equity (Rasio Pengembalian terhadap Modal)

Return on equity adalah rasio yang dipakai agar bisa menilai ataupun cara kerja keuangan . Menghitung metrik biasanya bisa ditunjukkan dengan profitabilitas pada entitas adalah kemampuan untuk menghasilkan suatu keuntungan dari modal kerjanya. Berikut adalah jumlah hitungan dari return on equity PT Majora Indah periode 2020-2021.

$$ROE = \frac{\text{Net Income} \times 100\%}{\text{Total Equity}}$$

Tabel 5

Tahun	Laba Bersih (x)	Total Modal (y)	Rasio (x/y*100%)
2020	2.098.168.514.645	11.271.468.049.958	18,61%
2021	1.211.052.647.953	11.360.031.396.135	10,66%

Sumber: Annual Report PT Mayora Indah Tbk.

Dari tabel 5 di atas, entitas Mayora Indah pada saat 2020 memiliki *return on equity* senilai 18,61% dan pada saat 2021 senilai 10,66% artinya mengalami penurunan senilai 7,95%. Bisa dikatakan bahwa hasil kerja keuangan pada perusahaan dalam kondisi yang kurang baik.

Simpulan

Dari hasil yang sudah kami teliti pada perusahaan Mayora Indah., Dijumlahkan berdasarkan rasio profitabilitas yaitu *gross pendapatan margin*, *net pendapatab margin*, *return on asset*, dan *return on equity*. Sesudah dijumlahkan menggunakan beberapa indikator tadi, maka bisa didapatkan hasil bahwa selama 2020 sampai dengan 2021 nilai profitabilitas pada saat kondisi kurang baik berdasarkan kategori standar rata-rata industri. Hasil dari keuangan PT. Mayora Indah Tbk., pada tahun 2020-2021 berdasarkan hasil perhitungan rasio profitabilitas belum memenuhi standar industri.

Daftar Pustaka

- Bukhari, E., & Mulyadi, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan PT. Mayora Indah. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(1), 66-73.
- Kasmir. 2014. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- . 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Munandar, A. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi SIMQ Manajemen Pada PT. Raflesia Energi Utama. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(1), 163-180.
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014–Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49-58.

Munandar, A., Romli, H., & Aravik, H. (2023). Analisis Komparatif PP Nomor 55 Tahun 2022 Terhadap Uu Nomor 7 Tahun 2021 (Studi Kasus Pada PT. Raflesia Energi Utama). *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(1), 95-108.

Munandar, A., Romli, H., & Zamzam, F. Pengaruh Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Pinjaman Qardh terhadap Net Operating Margin (Nom) Serta Implikasinya terhadap Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah Periode 2014-2018. *Jurnal Ecoment Global*, 6(1), 45-54.

Munandar, A., Shapiulayevna, A. P., & Romli, H. (2023). Analysis of Calculations And Reporting of Annual Corporate Income Tax At PT. Interconterminal Indonesia Year 2020. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 8(2), 345-358.

Noordiatmoko, D. (2020). Analisis rasio profitabilitas sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan pada PT Mayora Indah TBK, Periode 2014 sampai 2018. *PARAMETER*, 5(1), 38-51.

PT Mayora Indah Tbk
 Tahun 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20211130103422-17-295409/mayora-dari-indonesia-untuk-dunia>. (Diakses pada tanggal 11 Maret 2023).

Rasio Profitabilitas. https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/#Pengertian_Rasio_Profitabilitas_Profitability_Ratio. (Diakses pada tanggal 11 Maret 2023).

Romli, H., Munandar, A., Yamin, A., & Susanto, Y. (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016. *Jurnal manajemen dan bisnis sriwijaya*, 15(4), 208-220.

Septiana, T., & Notohatmodjo, B. S. (2017). Analisis Rasio Solvabilitas Terhadap Laporan Keuangan Agar Dapat Menilai Tingkat Kinerja Keuangan Pada Perusahaan (PT Mayora Indah Tbk yang di BEI). *JURNAL ILMIAH AKUNTANSI*, 1(1), 1-15.

Analisis Rasio Profitabilitas Alat Penilaian Kinerja Keuangan Pada PT Mayora Indah Tbk, Tahun 2020-2021

M. Fernando Akbar, Herlin Andani, Resti Yani, Melinia Bakti, Urmia Evita